



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek penelitian berupa data sekunder, yaitu data perusahaan tercatat di Indeks LQ45 di BEI periode Februari 2019 – Januari 2020. Penelitian ini akan membahas tentang analisis *Monday Effect* dan *Friday Effect* pada *return* saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode Februari 2019 - Januari 2020.

B Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Shindler (2017:148) terdapat sejumlah desain penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini masuk ke dalam studi formal dikarenakan penelitian ini bermula dari batasan masalah serta hipotesis dan memiliki tujuan akhirnya yaitu untuk menguji hipotesis dan menjawab batasan masalah tersebut.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini masuk ke dalam studi pengamatan dikarenakan penelitian ini menggunakan data sekunder dengan pengamatan berupa *return* saham penutupan perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Pengendalian Variabel oleh Penelitian

Berdasarkan pengendalian variabel oleh penelitian maka termasuk dalam *ex-post facto*. Penelitian ini sekadar dapat melaporkan apa yang sudah terjadi sehingga tidak dapat dimanipulasi, yang dimana periode dalam penelitian ini yaitu Februari 2019 sampai dengan Januari 2020.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian memakai studi deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Studi deskriptif merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu kejadian atau gejala yang ada. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

5. Berdasarkan Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu menggunakan data time series. Data time series yaitu data yang dikumpulkan dari beberapa waktu yang diwakili oleh periode Februari 2019 sampai dengan Januari 2020.

6. Ruang Lingkup Topik Pembahasan

Memakai studi statistic yaitu dirancang untuk mengembangkan studi bukan memperdalamnya. Studi ini berusaha mendapatkan karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Lingkup Penelitian

Lingkungan penelitian menggunakan kondisi actual yang dimana melakukan analisis pada *return* saham perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI. Studi lapangan dilakukan untuk dapat memperoleh data serta kemudian dilakukan pengolahan terhadap data-data yang diperoleh.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Variabel Penelitian

Varibel yang digunakan yaitu variable independen (penelitian bebas) dan dependen (terikat) dengan penjelasan yaitu :

1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2019:69) variabel independen dalam bahasa Indonesia biasanya dikatakan sebagai variable bebas. Variabel yang memengaruhi atau yang sebagai penyebab berubahnya ataupun munculnya variabel terikat (dependen) yaitu variabel bebas. Dua variable yang menjadi variable bebas pada penelitian ini yakni:

a. *Monday Effect* (X1)

Monday Effect yaitu di mana *return* hari Senin cenderung memperoleh *return* yang negatif. Fenomena *Monday effect* terjadi karena dipengaruhi oleh pola perilaku irasional investor dalam melakukan perdagangan pada hari Senin (Widayanti, 2018). Hal tersebut mengakibatkan *return* di hari Senin dapat diprediksi, sehingga dapat dibentuk suatu pedoman yang dapat memanfaatkan pola musiman tersebut untuk memperoleh *abnormal return*. Agar dapat melihat fenomena *Monday Effect*, maka dapat dilakukan langkah – langkah sebagai berikut :

(1) Menghitung *actual return* harian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$R_{\text{Senin}} = \frac{P_{\text{Senin}} - P_{\text{Jumat}}}{P_{\text{Jumat}}}$$

$$R_{\text{Selasa}} = \frac{P_{\text{Selasa}} - P_{\text{Senin}}}{P_{\text{Senin}}}$$

$$R_{\text{Rabu}} = \frac{P_{\text{Rabu}} - P_{\text{Selasa}}}{P_{\text{Selasa}}}$$

$$R_{\text{Kamis}} = \frac{P_{\text{Kamis}} - P_{\text{Rabu}}}{P_{\text{Rabu}}}$$

$$R_{\text{Jumat}} = \frac{P_{\text{Jumat}} - P_{\text{Kamis}}}{P_{\text{Kamis}}}$$

Keterangan :

P_{Senin} = Harga penutupan saham hari Senin

P_{Selasa} = Harga penutupan saham hari Selasa

P_{Rabu} = Harga penutupan saham hari Rabu

P_{Kamis} = Harga penutupan saham hari Kamis

P_{Jumat} = Harga penutupan saham hari Jumat

(2) *Return* saham kemudian direrata setiap harinya, kemudian di uji dan dianalisis.

b. *Friday Effect* (X2)

Menurut (Widayanti, 2018) anomali akhir pekan (*weekend anomaly*) merupakan fenomena *return* dimana hari terakhir dalam satu minggu nilainya positif. Agar dapat melihat fenomena *Friday Effect*, maka dapat dilakukan langkah – langkah sebagai berikut :

(1) Menghitung *actual return* harian

$$R_{\text{Senin}} = \frac{P_{\text{Senin}} - P_{\text{Jumat}}}{P_{\text{Jumat}}}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$R_{\text{Selasa}} = \frac{P_{\text{Selasa}} - P_{\text{Senin}}}{P_{\text{Senin}}}$$

$$R_{\text{Rabu}} = \frac{P_{\text{Rabu}} - P_{\text{Selasa}}}{P_{\text{Selasa}}}$$

$$R_{\text{Kamis}} = \frac{P_{\text{Kamis}} - P_{\text{Rabu}}}{P_{\text{Rabu}}}$$

$$R_{\text{Jumat}} = \frac{P_{\text{Jumat}} - P_{\text{Kamis}}}{P_{\text{Kamis}}}$$

Keterangan :

P_{Senin} = Penutupan harga saham hari Senin

P_{Selasa} = Penutupan harga saham hari Selasa

P_{Rabu} = Penutupan harga saham hari Rabu

P_{Kamis} = Penutupan harga saham hari Kamis

P_{Jumat} = Penutupan harga saham hari Jumat

(2) *Return* saham kemudian direrata setiap harinya, kemudian diuji dan dianalisis.

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2019:69) dalam bahasa Indonesia biasanya disebut juga variabel terikat. Variabel terikat yaitu variabel yang menjadi akibat atau dipengaruhi karena adanya variabel bebas.

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return* saham sebagai (Y). *Return* merupakan laba yang didapat oleh individu, institusi dan perusahaan dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya (Fahmi, 2017:189). Dalam penelitian ini, *return* saham yang dimaksud yaitu *return actual* yang



diperoleh dari harga penutupan harian saham selama periode penelitian.

Menurut Hartono (2017:284), perhitungan *return* saham yang dipakai yaitu :

$$Return = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = Penutupan harga saham akhir periode t.

P_{t-1} = Penutupan harga saham akhir periode t-1.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:296), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang terpenting dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian yaitu mengumpulkan data. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari perusahaan di Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2019 sampai dengan 2020. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi non-partisipan. Metode observasi non-partisipan, peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat independent (Sugiyono, 2019:204). Jenis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder, karena data diperoleh dari harga saham penutupan di *website Bursa Efek Indonesia* dan *website Yahoo Finance*

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampling yang digunakan yaitu teknik *non probability sampling*. *Non probability sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih dijadikan sampel (Sugiyono, 2019:131). Teknik *non probability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019:133). Terdapat kriteria-kriteria dari

pengambilan sampel :

1. Perusahaan masuk kedalam Indeks LQ45 di BEI periode Februari 2019 - Januari 2020.
2. Perusahaan terdaftar terus-menerus dalam indeks saham LQ45 BEI periode Februari 2019 - Januari 2020.
3. Perusahaan tidak melakukan pemecahan saham (*stock split*) dikarenakan dapat memengaruhi *return*

Pemilihan sampel penelitian berdasarkan kriteria tertentu diatas dapat dilihat pada Tabel 3.1:

Tabel 3. 1
Tabel Pemilihan Sampel Berdasarkan Teknik Pengambilan Sampel

No.	Karakteristik Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan masuk kedalam Indeks LQ45 di BEI periode Februari 2019 sampai dengan Januari 2020.	48
2.	Perusahaan terdaftar terus-menerus dalam indeks saham LQ45 BEI periode Februari 2019 sampai dengan Januari 2020.	42
3.	Perusahaan tidak melakukan pemecahan saham (<i>stock split</i>) dikarenakan dapat memengaruhi <i>return</i> .	21
Jumlah Sampel Terakhir		17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

- © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- Menggunakan teknik analisis data yakni analisis statistika deskriptif, uji *one sample t-test*, dan *independent sample t-test* yang akan dilakukan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 20*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Analisis Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif yaitu statistik yang dipergunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan apa adanya tanpa berniat membuat kesimpulan yang berlaku untuk generalisasi atau umum (Sugiyono, 2019:206). Menganalisis data dalam bentuk statistik deskriptif yaitu penyajian data dengan pictogram, tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan mean, median, modus, perhitungan persentil, desil, perhitungan penyebaran data melalui standar deviasi, perhitungan rerata, standard, dan perhitungan presentase. Analisis statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan terhadap variabel yang akan diamati berupa gambaran data *return* saham harian LQ45 pada bulan Februari 2019 sampai dengan bulan Januari 2020. Pengujian statistika deskriptif dalam penelitian ini yaitu:

a. Minimum

Minimum merupakan nilai terkecil dari semua data yang tersedia. Pada penelitian ini minimum dipergunakan untuk menentukan berapa nilai paling kecil dari masing-masing kelompok data pada variabel *Monday effect* dan *Friday effect*.

b. Maksimum

Maksimum merupakan nilai terbesar dari semua data yang tersedia. Pada penelitian ini maksimum dipergunakan untuk menentukan berapa nilai



paling besar dari masing-masing kelompok data pada variabel *Monday effect* dan *Friday effect*.

c. Mean

Mean merupakan rerata kuantitatif yang diperoleh dari menambahkan seluruh data dan kemudian dibagi dengan banyaknya data yang tersedia. Pada penelitian ini mean dipergunakan untuk menentukan nilai rerata dari masing-masing kelompok data pada variabel *Monday Effect* dan *Friday effect*.

d. Standar Deviasi

Standar deviasi dipergunakan agar menentukan seberapa besar variasi dari data dari setiap variabel penelitian yang akan diuji dari reratanya. Data tersebut bervariasi pada saat standar deviasi memiliki jumlah yang semakin besar. Sedangkan, data tersebut tidak bervariasi pada saat standar deviasi memiliki jumlah yang semakin kecil. Pada penelitian ini standar deviasi dipergunakan agar menentukan seberapa besar variasi data dari masing-masing kelompok data pada variabel *Monday effect* dan *Friday Effect*.

2. Uji *One Sample T-test*

Pengujian *one sample t-test* pada prinsipnya ingin menguji apakah suatu nilai tertentu yang diberikan sebagai pembanding, berbeda secara nyata ataukah tidak dengan rerata sebuah sampel (Santoso, 2020:79).

Pengujian hipotesis pertama (H1) yang menyatakan terdapat perbedaan *return* saham hari Senin sampai dengan hari Jumat pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia menggunakan uji *one sampel t-test*. Metode ini dilakukan untuk menguji apakah rerata lebih dari dua sampel yaitu *return* hari Senin, Selasa,



Rabu, Kamis, Jumat berbeda secara signifikan atau tidak. Dengan tingkat yaitu 95% ($\alpha = 5\%$) (Santoso, 2020:81).

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas menurut Santoso (2020:83):

- a. Nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima
- b. Nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel menurut Santoso (2020:82):

- a. Nilai t hitung $> t$ tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- b. Nilai t hitung $< t$ tabel maka H_a ditolak dan H_0 diterima

3. Uji *Independent Sample T-test*

Pengujian *independent sample t-test* pada prinsipnya yaitu mengetahui apakah terdapat perbedaan rerata antara dua grup yang tidak memiliki hubungan satu dengan yang lain, dengan maksud untuk mengetahui apakah kedua grup tersebut mempunyai rerata yang sama ataukah tidak (Santoso, 2020:84).

Pengujian hipotesis kedua (H_2) dan ketiga (H_3) dilakukan dengan menggunakan uji *independent sample t-test*. Dengan tingkat keyakinan yaitu 95% ($\alpha = 5\%$) (Santoso, 2020:88). Menurut Santoso (2020:84) asumsi yang dapat digunakan pada pengujian ini yaitu:

- a. Data bertipe kuantitatif/numerik, baik interval atau rasio
- b. Data berdistribusi normal
- c. Data sampel berjumlah sedikit (dibawah 30)



Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas menurut

Santoso (2020:88):

- a. Nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima
- b. Nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t hitung

dengan t tabel menurut Santoso (2020:87):

- a. Nilai t hitung $> t$ tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- b. Nilai t hitung $< t$ tabel maka H_a ditolak dan H_0 diterima

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.